

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan perorangan seperti pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2010). Dalam peningkatan mutu pelayanan yang baik diperlukan saran dan prasarana yang dapat menunjang pelayanan kesehatan salah satunya unit kerja rekam medis yang merupakan salah satu organisasi pendukung kegiatan difasilitas pelayanan kesehatan yang bertugas mengumpulkan data, memproses data, dan penyajian informasi kesehatan. Dalam menjalankan tugasnya unit kerja rekam medis mempunyai staf-staf yang bertanggung jawab dalam mengelolah sistem rekam medis untuk meningkatkan mutu pelayanan yang cepat, tepat dan akurat.

Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen yang terdiri dari identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Pemanfaatan rekam medis dapat dipakai sebagai pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien, alat bukti dalam proses penegakan hukum, disiplin kedokteran dan kedokteran gigi dan penegakkan etika kedokteran dan etika kedokteran dan etikan kedokteran gigi, keperluan pendidikan dan penelitian, dan dasar pembayar biaya pelayanan kesehatan dan data statistik kesehatan (Kemenkes RI, 2008).

RUMKITAL Dr Ramelan merupakan rumah sakit tipe A paripurna yang menyediakan pelayanan spesialis dan sub spesialis luas. Sebagai rumah sakit yang menyediakan pelayanan lengkap maka RUMKITAL Dr Ramelan menjadi rumah sakit rujukan tertinggi di Provinsi Jawa Timur yang ditetapkan oleh pemerintah atau disebut pula sebagai rumah sakit pusat. Sebagian besar pasien di Jawa Timur yang tidak dapat ditangani di daerah-daerah akan dirujuk ke rumah sakit ini. Penyelenggaraan rekam medis di suatu rumah sakit dapat menjadi bukti bahwa rekam medis sangat dibutuhkan dalam pelayanan pasien. Unit rekam medis adalah suatu unit yang memiliki beberapa sub fungsi, diantaranya fungsi yang mengurus perakitan dan pengendalian (assembling, koding dan indeksing) serta fungsi yang

berperan sebagai penganalisis data pelaporan analising dan reporting (Ayu & Ernawati, 2012).

Sistem Informasi Manajemen Kesehatan (SIMRS) adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan proses durasi administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2013). Rumkital Dr. Ramelan menerapkan SIMRS dari tahun 2014 dan baru dilakukan pembaruan sistem, selama dalam penerapannya belum pernah dilakukan evaluasi terhadap pengguna SIMRS khususnya pada unit rawat jalan. Menurut (Aji, 2017) Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Bhakti Persada sudah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), akan tetapi dalam penggunaannya terkadang masih ada beberapa kesalahan pengguna ataupun pada sistem itu sendiri. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian bertujuan untuk mengevaluasi Sistem Informasi Rumah Sakit pada unit rawat jalan berdasarkan metode TAM.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif dengan menggunakan metode TAM (Technology Acceptance Model) yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 yang bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan penggunaan terhadap suatu sistem informasi. subjek dilakukan kepada petugas SIMRS di bagian pelaporan. Objek penelitian adalah SIMRS. Tujuan umum penelitian ini adalah mengevaluasi penerimaan SIMRS di Rumkital dr Ramelan Surabaya menggunakan metode Technology Acceptaince Model (TAM). Tujuan khusus antara lain mengevaluasi SIMRS berdasarkan variabel manfaat (perceived usefulness) pada unit rawat jalan Rumkital Dr Ramelan Surabaya, mengevaluasi SIMRS berdasarkan variabel kemudahan (perceived ease of use) pada unit rawat jalan Rumkital Dr Ramelan Surabaya, dan mengevaluasi SIMRS berdasarkan variabel sikap pengguna (attitude toward using) pada Unit Rawat Jalan Di Rumkit Dr Ramelan Surabaya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana mengevaluasi SIMRS pada unit rawat jalan dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada Unit Rawat Jalan di Rumkital dr.Ramelan Surabaya Tahun 2020?”

1.2.2 Tujuan khusus

Tujuan umum penelitian ini adalah mengevaluasi penerimaan SIMRS di Rumkital dr Ramelan Surabaya menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM).

- a. Mengevaluasi SIMRS berdasarkan variabel manfaat (*perceived usefulness*) pada unit rawat jalan Rumkital Dr Ramelan Surabaya.
- b. Mengevaluasi SIMRS berdasarkan variabel kemudahan (*perceived ease of use*) pada unit rawat jalan Rumkital Dr Ramelan Surabaya.
- c. Mengevaluasi SIMRS berdasarkan variabel sikap pengguna (*attitude toward using*) pada Unit Rawat Jalan Di Rumkit Dr Ramelan Surabaya.

1.2.3 Manfaat

a. Bagi Mahasiswa.

1. Mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai SIMRS untuk menyusun perencanaan lebih lanjut terhadap pemanfaatan SIMRS.
2. Mahasiswa dapat menambah kreatifitas berfikir yang cermat dan teliti serta menguji peneliti dalam penerapan ilmu di lapangan

b. Bagi Politeknik Negeri Jember.

Laporan ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi dan bahan pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran rekam medis program studi rekam medik Politeknik Negeri Jember.

c. Bagi Rumah Sakit.

Digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan SIMRS untuk menyusun perencanaan lebih lanjut terhadap penggunaan SIMRS.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

- a. Lokasi Praktek Kerja Lapang RUMKITAL Dr Ramelan Surabaya yang beralamat di jalan gadung no 1 Surabaya.
- b. Jadwal Praktek Kerja Lapang dengan analisis pelaksanaan kegiatan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan di RUMKITAL Dr Ramelan Surabaya Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya pada tanggal 3 Februari sampai dengan 14 Maret 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif yang merupakan bagian dari jenis penelitian observasional, yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) baik secara langsung maupun tidak langsung tanpa ada perlakuan atau intervensi. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menerangkan atau menggambarkan masalah kesehatan yang terjadi pada kasus atau fenomena berdasarkan distribusi tempat, waktu, jenis kelamin, umur, sosial, ekonomi, pekerjaan, status perkawinan, cara hidup (pola hidup) dll atau mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat itu. Fenomena yang dimaksud dapat berupa aktivitas, karakteristi, perubahan, hubungan, kesamaan, perbedaan, dll. Deskripsi tersebut dapat terjadi pada lingkup individu di suatu daerah tertentu, atau lingkup kelompok pada masyarakat di daerah tertentu.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu 9 orang pengguna SIMRS dibagian Rawat Jalan di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya, dikarenakan hanya ada 9 orang pengguna. Sampel jenuh disebut juga populasi total adalah suatu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering sekali dilakukan jika jumlah populasi relative kecil atau sedikit, yaitu kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil (Carsel, 2018).

Data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa data primer yang diperoleh dari hasil pengumpulan data kuisisioner yang yang disebarkan kepada 9 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

a. Kuisisioner

Angket atau kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden (Suryono, 2009).